

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian yang telah dilakukan pada 99 wanita usia subur dan menikah diusia antara 15-49 tahun di wilayah kerja Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut, didapatkan hasil gambaran pengetahuan tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) secara keseluruhan menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan cukup yaitu 56 responden (56,6%). Gambaran pengetahuan tentang konsep teori pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki pengetahuan cukup yaitu 47 responden (47,5%). Sedangkan gambaran pengetahuan tentang prosedur pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan cukup yaitu 68 responden (68,7%).

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini bagi wanita usia subur di masyarakat adalah menjadi dasar untuk merubah paradigma bahwa usaha pencegahan (preventif) penyakit kanker serviks lebih penting untuk dilakukan. Implikasi dari penelitian ini juga diharapkan akan berdampak pada semakin baiknya pelayanan kesehatan khususnya Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut dalam melakukan upaya lanjutan untuk menerapkan strategi promosi kesehatan serta dalam menyusun rencana terkait penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) kepada wanita usia subur di masyarakat dalam upaya untuk menekan angka kesakitan dan kematian akibat kanker serviks.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan oleh penulis terkait dengan pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut. Rekomendasi-rekomendasinya adalah sebagai berikut :

#### 5.3.1 Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi wanita usia subur di masyarakat untuk menambah pengetahuan mengenai deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA), sehingga wanita usia subur dapat melakukan pemeriksaan IVA ke pelayanan kesehatan terdekat.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai dokumen dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa di Program Studi D3 Keperawatan UPI mengenai pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) untuk deteksi dini kanker serviks sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengajaran dalam pendidikan keperawatan terutama keperawatan maternitas.

c. Bagi Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran bagi Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut dalam mengukur tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut. Puskesmas sebagai lini terdepan pelayanan kesehatan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) sebagai deteksi dini kanker serviks secara rutin, menyeluruh dan terprogram, agar wanita usia subur yang beresiko terkena kanker serviks tahu,

mau, dan mampu melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) sebagai usaha deteksi dini kanker serviks.

### **5.3.2 Secara Teoritis**

Penelitian ini hanya mengidentifikasi gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya terutama untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut dan faktor-faktor yang mempengaruhi petugas pelayanan kesehatan dalam melakukan penyuluhan tentang pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA) di wilayah kerja Puskesmas Siliwangi Kabupaten Garut.

### **5.4 Keterbatasan dan Hambatan**

Pada saat melakukan proses penelitian, peneliti memiliki hambatan dalam penelitian yaitu kondisi lingkungan pada saat dilakukan pengambilan data kurang kondusif karena kondisi puskesmas yang ramai, hal ini memungkinkan terjadinya penurunan konsentrasi responden saat menjawab butir soal kuesioner sehingga mengakibatkan responden menjawab kurang maksimal.